



Pelatihan Penggunaan Mesin Perajang Tembakau Untuk Masyarakat Gampong Beurandeh Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Masykur^{1)*}, Al Munawir²⁾, Herri Darsan³⁾, Amsal Irmalis⁴⁾, Fajri Hadi⁵⁾, Firzan⁶⁾

^{1,2,3)}Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

⁴⁾Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

⁵⁾Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

⁶⁾Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

Correspondent Author : masykur@utu.ac.id

ABSTRACT

Beurandeh village is a village in district of Bandar Baru, Pidie Jaya Regency. The majority of the population of Beurandeh village are farmers. Tobacco is the most commonly planted plant by the Beurandeh Village community besides rice, cause tobacco is an export commodity crop. Generally, tobacco is used as the basic ingredient of cigarettes, besides that tobacco is also widely consumed by older women as chewing tobacco. The problem that is often faced in the tobacco processing process is that it is still manual and old so it is less efficient. The purpose of this service is to provide training to the people of Beurandeh village to be able to use tobacco chopping machines properly, so that the time and energy to chop tobacco is more effective and efficient, and drying time is also completed faster. The method used in this service activity is in the form of direction and discussion between the speaker and the tobacco farming community. The result of this service is that the community can understand how to used a tobacco chopping machine so that time and energy are more efficient, and women who dry tobacco do not need to dry up under the hot sun because the chopping process is completed faster.

ARTICLE HISTORY

Submitted 04 Mei 2022

Revised 20 Juli 2022

Accepted 07 November 2022

KEYWORDS

training, chopper, tobacco, farmers

PENDAHULUAN

Desa Beurandeh merupakan salah satu desa di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Mayoritas penduduk Beurandeh adalah petani. Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama (Febrianti et al. 2020) . Umumnya, petani di desa ini menanam padi dua kali dalam setahun, setelah panen padi biasanya masyarakat menanam tanaman muda seperti tembakau, bawang, cabai, tomat dan lain sebagainya. Tembakau menjadi pilihan kedua setelah padi karena tembakau merupakan tanaman komoditas ekspor yang sangat menjanjikan bagi Indonesia, selain itu juga bisa disimpan dalam jangka waktu yang lama (Pertanian and Perkebunan 2021). Dengan harga jual yang relatif tinggi di waktu-waktu tertentu, tembakau dianggap dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat petani tembakau.

Selain rokok tembakau juga banyak dikonsumsi oleh wanita yang sudah berumur sebagai tembakau inang. Masalah yang sering dihadapi dalam proses pengolahan tembakau adalah proses perajangan yang lama dan kurang efisien. Oleh karena itu, diperlukan suatu alat guna menunjang proses perajangan yang efektif dan efisien. Ternyata kehadiran mesin perajang tembakau sangat membantu masyarakat petani dalam pengolahan tembakau. Sehingga efisiensi waktu dan tenaga dalam merajang tembakau lebih baik, dan waktu penjemuran juga lebih cepat selesai.

Dalam proses pengolahan tembakau masyarakat masih menggunakan cara merajang yang manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien dan membuat masyarakat tidak punya waktu untuk beristirahat. Hal ini karena setelah merajang dan menjemur tembakau, masyarakat harus pergi kesawah untuk mengurus dan memetik daun tembakau yang sudah tua. Kehadiran mesin perajang tembakau ternyata tidak cukup membantu masyarakat, karena masyarakat belum bisa menggunakan mesin perajang tembakau.

Pengabdian ini karena adanya permasalahan yaitu petani belum mengetahui cara menggunakan alat perajang tembakau, sehingga produktivitas masih sedikit dan kurang efisien. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan petani dan juga bisa meningkatkan produktivitas hasil panen dengan waktu yang lebih efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Tembakau merupakan tanaman yang ditanam dan diproses dari daun tanaman yang juga namanya juga sama dengan batangnya (Malik 2014)(Suhirman and Yusup 2017). Tembakau juga merupakan produk pertanian musiman yang tidak termasuk komoditas pangan, tetapi tembakau merupakan komoditas perkebunan (Pertanian and Perkebunan 2021). Kandungan metabolit sekunder yang terkandung dalam tembakau membuatnya bermanfaat sebagai pestisida dan bahan baku obat (Saenong 2017)(Handayani et al. 2020). Tembakau merupakan bahan utama untuk rokok, selain untuk rokok tembakau juga banyak dikonsumsi oleh wanita yang sudah berumur untuk dikunyah (Hasibuan 2018).



Gambar 1. Proses Perajangan Tembakau dengan cara manual

Mesin perajang daun tembakau merupakan sebuah alat atau mesin yang berfungsi untuk merajang daun tembakau, memudahkan proses pasca panen tembakau (Mesin Perajang Tembakau Terbaru 2019). Pengabdian ini bertujuan untuk memberi pelatihan kepada masyarakat supaya bisa menggunakan mesin perajang tembakau. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan bisa membantu masyarakat petani tembakau tau cara menggunakan mesin perajang tembakau. Sehingga pengolahan tembakau pasca panen menjadi lebih efektif dan efisien, dan waktu penjemuran juga lebih cepat selesai.



Gambar 2. Proses Penjemuran Tembakau

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan kemudian memberi pengarahan kepada masyarakat petani tembakau. Selanjutnya masuk ke tahap pengenalan mesin perajang tembakau.

Kemudian menjelaskan keuntungan dan kerugian menggunakan mesin perajang tembakau, serta menjelaskan cara mengoperasikan mesin perajang tembakau. Dan diakhir kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi antara tim pengabdian dan masyarakat petani tembakau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian di Gampong Beurandeh dengan melibatkan masyarakat petani tembakau di Gampong Beurandeh. Tim pengabdian adalah tim dosen dari Universitas Teuku Umar. Kegiatan pengabdian terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap pertama pengabdian memberi pengarahan kepada masyarakat petani tentang keselamatan kerja di tempat kerja. Tim pengabdian menjelaskan tentang bahayanya kerja dengan mesin, dan mengajak masyarakat untuk berhati-hati menggunakan mesin dan menjaga kebersihan tempat kerja. Dan yang terakhir adalah pentingnya menggunakan safety di tempat kerja.



Gambar 3. Memberikan arahan kepada petani tembakau

Pada tahapan berikutnya tim pengabdian memberi pengenalan mesin perajang tembakau, dan menjelaskan bagaimana cara kerja mesin, serta menjelaskan cara menggunakan mesin perajang tembakau. Selain itu pengabdian juga menjelaskan keuntungan dan kerugian menggunakan mesin perajang tembakau. Keuntungannya adalah masyarakat

dapat bekerja lebih santai karena waktu dan tenaga yang dikeluarkan lebih efektif dan efisien, serta ibu-ibu yang menjemur tembakau bisa menjemur lebih awal karena proses perajangan cepat selesai. Sedangkan kerugiannya hasil rajangan kurang halus kalau tidak dilakukan dengan baik dan benar.

Dengan dilakukan pelatihan penggunaan mesin perajang tembakau maka bisa meringankan kerja petani tembakau, sehingga mereka punya lebih banyak waktu untuk istirahat, karena seperti kita tau bahwa pengerjaan tembakau bukanlah pekara mudah.



Gambar 4. Proses Perajangan

Selain itu, penggunaan mesin perajang tembakau juga bisa meningkatkan hasil panen, kalau biasanya petani sanggup merajang tembakau satu sampai dua keranjang tembakau setiap hari secara manual, dengan dua keranjang setiap hari.



Gambar 5. Hasil Perajangan

Keberadaan mesin rajang tembakau ini sangat dirasakan betul manfaatnya oleh para petani tembakau. Selain praktis dan hemat, juga efisiensi waktu dan tenaga sehingga hasilnya juga sangat bagus. Produktivitas hasil pertanian juga meningkat, karena petani bisa memetik daun tembakau lebih banyak setiap harinya. Oleh sebab itu pengabdian menilai penggunaan mesin perajang tembakau sangat membantu petani dalam pengolahan hasil panennya.

Terdapatnya beberapa factor pendukung dalam kegiatan ini yaitu semangat petani tembakau dalam belajar menggunakan mesin perajang tembakau dan masyarakat memiliki menggunakan mesin bisa merajang lebih dari rasa keingintahuan yang besar. Sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu masyarakat untuk mengikuti pelatihan ini dan juga bilah pisau yang kurang tajam.

SIMPULAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan pada masyarakat di Gampong Beurandeh ini disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan mesin perajang tembakau sangat membantu kerja petani tembakau, dan waktu dan tenaga yang dibutuhkan juga lebih efisien.
2. Petani memahami cara kerja dan tau cara dalam menjalankan mesin perajang tembakau.
3. Dengan adanya mesin perajang tembakau sangat membantu ibu-ibu dalam menjemur tembakau yang sudah dirajang, sehingga ibu-ibu tidak perlu menjemur dibawah terik matahari.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Perlu diadakan pelatihan-pelatihan supaya petani bisa meningkatkan hasil pertanian.
2. Perlu ditingkatkan pemahaman petani dalam menggunakan mesin-mesin pertanian lainnya lebih bagus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, Dian, Gaustama Putra, Sri Handayani, and Masykur. 2020. "Membangun Bangsa Dari Desa Melalui Sistem Akuaponik Ditengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):450–56.
- Handayani, Sri Wahyuni, Dhian Prastowo, Hasan Boesri, Awal Prihatin, Lulus Susanti, Arumtyas Kusuma Wardhani, Dewi Susilo, Revi Rosavika, Ary Oksariyanti, Fahmay Dwi Ayuningrum, and Lasmia Lasmia. 2020. "Uji Efikasi Nano insektisida Komposisi Perak Tembakau (*Nicotiana Tabacum*) Terhadap *Aedes Aegypti*." *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 30(1):55–64. doi: 10.22435/mpk.v30i1.1925.
- Hasibuan, Rahma Sri Indriani. 2018. "Hubungan Kebiasaan Mengunyah Tembakau Dengan Pola Menyusui Ibu Di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2018." Universitas Sumatera Utara.
- Malik, Muchamad. 2014. "Otomasi Perajang Tembakau Skala Industri Kecil Dan Rumah Tangga Berbasis Mikrokontroler."
- Mesin Perajang Tembakau Terbaru. 2019. "Mesin Perajang Tembakau Terbaru." *Kaskus*. Retrieved February 5, 2022 (<https://fjb.kaskus.co.id/product/5d0073302f568d46a3570b08/jual-mesin-perajang-tembakau-terbaik-dan-termurah-di-indonesia>).
- Pertanian, KEMENTERIAN, and DIREKTORAT JENDERAL Perkebunan. 2021. "Bersahabat Dengan Tembakau, Eksistensi Tembakau Kokoh Menopang Kebutuhan Hidup Petani." *Ditjenbun*. Retrieved February 4, 2022 (<https://ditjenbun.pertanian.go.id/bersahabat-dengan-tembakau-eksistensi-tembakau-kokoh-menopang-kebutuhan-hidup-petani/>).
- Saenong, M. Sudjak. 2017. "Tumbuhan Indonesia Potensial Sebagai Insektisida Nabati Untuk Mengendalikan Hama Kumbang Bubuk Jagung (*Sitophilus Spp.*).” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian* 35(3):131. doi: 10.21082/jp3.v35n3.2016.p131-142.
- Suhirman, and Juri Yusup. 2017. "Analisis Pendapatan Usaha Tani Tembakau (*Nicotiana Tabacum L*) Studi Kasus Di Desa Palon, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah." *Universitas Bojonegoro* 1–9.

